

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap UD (Usaha Dagang) atau bisnis yang berkembang pasti mengharapkan lingkungan kerja yang selalu bersih, rapih, dan masing – masing orang mempunyai konsisten dan disiplin diri, sehingga mampu mendukung terciptanya tingkat efisiensi dan produktifitas yang tinggi di UD. Namun pada kenyataannya kondisi ini sulit terjadi di setiap usaha, Banyak pengusaha yang mengeluh begitu sulitnya dan banyak membuang waktu hanya untuk mencari barang dan atau sarana yang lupa penempatannya. Tidak hanya itu rasa kurang nyaman dengan kondisi gudang yang berantakan dan tidak jarang dapat memicu kondisi emosional,

Pertumbuhan ritel di Indonesia pada tahun 2010 mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Menurut Gilbert (2003), ritel adalah semua bisnis yang secara langsung mengarahkan kemampuan pemasarannya untuk memuaskan konsumen akhir berdasarkan organisasi penjualan barang sebagai inti dari distribusi. Menurut Hani Hondoko (2011), kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaanya ini nampak dalam hal positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi didalam lingkungan kerjanya.

Toko Bunda Lestari Jaya (BLJ) menjual kebutuhan pokok rumah tangga. Barang yang paling banyak permintaan atau kebutuhan sehari hari adalah beras, telor, kopi, mie instan, kerupuk danbihun. Barang yang banyak dibeli konsumen. Luas toko Bunda Lestari Jaya yaitu 12 meter untuk panjang dan 8 meter untuk lebar persegi.



Gambar 1.1 Toko BLJ Dilihat Dari Depan

Sumber : Toko BLJ



Gambar 1.2 Kondisi Toko Saat Ini

Sumber : Toko BLJ

Pada gambar di atas menunjukan ketidak sesuian penempatan barang dan berantakan, inilah penyebab terjadinya butuh waktu lama untuk pencarian barang.



Gambar 1.3 Pampers Tidak Tersusun

Sumber : Toko BLJ

Pada gambar di atas menunjukkan tata letak produk yang dijual belum sesuai dan peletakannya sembarangan, penempatannya yang acak-acakan dan tidak rapi mengakibatkan waktu pencarian cukup lama dan produk banyak yang rusak.



Gambar 1.4 Keadaan Susu

Sumber : Toko BLJ

Pada gambar di atas menunjukan tata letak untuk produk yang tidak rapih untuk pajangan susu sehingga susu banyak yang rusak, maka untuk itu peneliti ingin menata ulang tata letak produk dalam toko supaya lebih rapi dan pengambilan dan pencarian produk tidak memakan waktu lama.



Gambar 1.5 kecap yang susunannya berantakan

Sumber : Toko BLJ

Pada gambar di atas menunjukan tercampurnya kecap bango 600ml dengan bango 220ml dan tidak adanya jarak untuk suatu pajangan dan mengakibatkan salah pengambilan produk yang dipesan, lama pengambilan kecap yang dipesan konsumen sehingga konsumen menunggu, sedangkan karyawan membutuhkan waktu 3 menit untuk mengambil pesanan konsumen. kurangnya kerapian dan penempatan barang yang kurang tepat sehingga lingkungan kerja yang kurang nyaman.

Masalah yang sering di alami karyawan saat ada permintaan barang dari konsumen seperti, pampers, susu dan kecap. tetapi dengan tempat yang jauh dan tidak ada keterangan nama barang sehingga dapat membuang waktu yang seharusnya dapat dikendalikan dengan cepat. Karyawan juga sering bingung dengan posisi barang yang berantakan dan tidak sesuai dengan jenis barang. dan ini membuang waktu pelayanan.

Dari beberapa masalah di atas tersebut dapat di atasi dengan melakukan penerapan metode 5R yaitu: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin, Yang merupakan adaptasi dari metode 5S yaitu: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke.

Metode 5R dikembangkan di jepang dan sudah digunakan oleh banyak negara di seluruh penjuru dunia, Ini merupakan suatu metode sederhana untuk melakukan penataan dan pembersihan tempat kerja yang dikembangkan dan diterapkan di jepang, 5R adalah istilah untuk menggambarkan secara sistematik praktik *housekeeping* yang baik, 5R merupakan awal pendekatan paling efektif dalam membangun suatu bangunan dalam beberapa usaha peningkatan produktivitas.

Pelaksanaan 5R dengan memanfaatkan tempat kerja yang mencangkup peralatan, dokumen, bangunan dan ruang, untuk melatih kebiasaan para karyawan dalam meningkatkan disiplin dan produktivitas kerja, Mengapa perlu diadakan metode 5R, karena banyak sehari – hari, seperti memboroskan waktu karena kesulitan mencari lokasi peralatan yang dibutuhkan, atau barang yang akan diperlukan, sulitnya mengidentifikasi masalah karena tidak adanya penamaan atau label dari produk atau barang, adanya persediaan barang cacat / rusak yang masih berada di area gudang, tempat kerja terasa sempit dan tidak nyaman karena banyak barang yang tidak dibutuhkan, banyaknya kecelakaan kecil misalnya tersandung barang yang berantakan, sulit mencari sesuatu yang diperlukan. Untuk penelitian ini memilih tiga produk karena yang sering dibeli konsumen. Seperti pampers, susu dan kecap dan pengambilan waktu dari jam 8:00 - 10:00 dan mulai lagi jam 15:00 – 17:00 pada hari yang sama. konsumen pun pesan jumlah yang berbeda – beda dalam pembelianya dan waktu pengambilan produkpun berbeda.

Tabel berikut adalah waktu pengambilan produk yang paling sering dibeli konsumen seperti tertera dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Waktu Pengambilan Produk Pampers

Produk Pampers				
Hari	Jam	Pembeli	Jumlah (renceng)	Waktu pengambilan (Menit)
Senin	8:00	1	6	2,48
		2	6	2,58
	10:00	3	12	3,00
	15:00	4	12	2,59
		5	6	2,44
	17:00	6	12	3,02
Selasa	8:00	1	6	2,30
		2	12	3,00
	10:00	3	6	2,45
	15:00	4	12	2,57
		5	12	3,00
	17:00	6	12	3,03
		7	6	2,46
Rabu	08:00	1	6	2,35
		2	6	2,58
		3	12	2,59
		4	6	2,48
	17:00	5	6	2,47
Kamis	8:00	1	12	2,58
		2	6	2,48
	10:00	3	6	2,45
	15:00	4	6	2,46
		5	12	2,55
	17:00	6	6	2,35
		7	6	2,59
Jumat	8:30	1	12	2,59
		2	6	2,40
	10:00	3	10	2,50
		4	6	2,40
	15:00	5	12	2,56
		6	6	2,51
Sabtu	8:00	1	6	2,49
		2	10	2,54
		3	6	2,40
	17:00	4	12	2,58
Minggu	9:00	1	6	3,00
	10:00	2	10	2,45
	15:00	3	10	2,44
		4	12	2,56
	17:00	5	6	2,34
	Σ			102,61

Tabel 1.2 Produk Susu

Produk Susu				
Hari	Jam	Pembeli	Jumlah (Dus)	Waktu pengambilan (Menit)
Senin	8:00	1	3	2,48
		2	2	3,00
	10:00	3	3	2,45
	15:00	4	3	2,45
		5	3	2,30
	17:00	6	3	2,40
Selasa	8:00	1	2	2,30
		2	3	2,35
	10:00	3	2	2,23
	15:00	4	2	2,33
		5	3	2,25
	17:00	6	3	2,23
		7	2	2,35
Rabu	8:00	1	2	2,34
		2	3	2,22
		3	2	2,21
		4	4	2,32
	17:00	5	3	2,43
Kamis	8:00	1	3	2,33
		2	3	2,22
	10:00	4	4	2,23
		3	3	2,34
	15:00	4	4	2,23
		5	3	2,21
Jumat	17:00	6	3	2,46
		7	3	2,34
	8:30	1	4	2,40
	10:00	2	3	2,10
	15:00	3	3	2,35
		4	3	2,37
Sabtu	8:00	5	4	2,42
		6	3	2,12
		1	3	2,36
	17:00	2	4	2,40
		3	3	2,35
Minggu	17:00	4	2	2,20
	9:00	1	2	2,21
	10:00	2	3	2,45
	15:00	3	3	2,35
		4	3	2,10
	17:00	5	3	2,36
	Σ			93,31

Tabel 1.3 Produk Kecap

Produk Kecap				
Hari	Jam	Pembeli	Jumlah (pcs)	Waktu pengambilan (Menit)
Senin	8:00	1	12	3,00
	15:00	2	6	2,05
		3	6	2,10
	17:00	4	12	2,58
Selasa	8:30	1	12	2,59
		2	6	2,40
	13:00	3	6	2,07
	17:00	4	10	2,57
Rabu	9:00	1	10	2,55
		2	12	3,01
	15:00	3	8	2,40
		4	6	2,58
	17:00	5	10	2,45
Kamis	8:00	1	10	2,46
		2	12	3,00
	17:00	3	12	2,59
	8:00	1	10	2,48
Jumat	10:00	2	10	2,48
	15:00	3	12	2,58
	17:00	4	12	2,56
	8:00	1	3	2,10
Sabtu	15:00	2	6	2,39
		3	12	3,02
	17:00	4	10	2,55
		5	6	2,40
Minggu	8:00	1	3	2,12
		2	6	2,22
	10:00	3	6	2,32
	15:00	4	3	2,42
	17:00	5	12	2,52
	Σ			74,56

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Tabel di atas merupakan waktu dalam pengambilan pampers, susu dan kecap di gudang penyimpanan toko BLJ sebelum penerapan 5R,

Oleh sebab itu perlunya penerapan 5R agar waktu dalam aktivitas gudang dapat diminimalisir yang tentu akan berdampak pada peningkatan operasional pelayanan toko BLJ, Dari latar belakang yang dikemukakan di atas penulis mengambil judul skripsi yaitu: “ **Perbaikan Efisiensi Waktu dan Tata Letak Produk dengan Penerapan Metode 5R** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan diantaranya sebagai berikut :

1. Banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk mengambil produk/barang yang di pesan konsumen,
2. Kurangnya fasilitas yang mengakibatkan barang – barang tidak tersusun dengan rapi sehingga dapat menyulitkan saat mencari barang,
3. Tidak dilaksanakan dokumentasi yang baik, mengakibatkan barang – barang sulit untuk di identifikasi.
4. Belum adanya label untuk mempermudah pengambilan produk

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelayanan pengambilan barang yang dipesan pelanggan dengan waktu yang lebih efektif?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan penyimpanan barang pada setiap rak yang ada ditoko, sehingga memudahkan untuk pengambilannya?
3. Bagimana mengidentifikasi barang supaya mudah untuk mencarinya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui berapa lama pengambilan produk pampers,susu dan kecap sebelum penerapan 5R.

2. Mendapatkan hasil dari perbaikan penataan produk sesuai pengelompokanya.
3. Mengetahui waktu pengambilan pampers, susu dan kecap sesudah perbaikan

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian yang disusun pada skripsi ini lebih terarah, maka perlu dirumuskan objek permasalahan yang terdapat dalam penanganan operasional dalam gudang penyimpanan barang agar lebih efektif,

1. Penelitian dilakukan dan difokuskan pada gudang penyimpanan barang yang dikelolah oleh Toko Bunda Lestari Jaya (BLJ) dalam penjualan sembako yang beralamat JL. Muara Bakti Kp Babakan RT 07 RW 04 Babelan, Bekasi.
2. Analisa hanya dilakukan pada proses operasional dalam gudang penyimpanan.
3. Analisa pada tiga jenis barang yang penyimpanannya jauh dan membutuhkan waktu yang lama seperti pengambilan pampers, susu dan kecap.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam pengumpulan data dan informasi adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh dari hasil observasi peninjauan lapangan langsung ketempat kerja dibidang pertokoan yang terkait dengan batasan masalah yang objektif

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari toko berupa gambaran umum UD dan literatur yang berhubungan dengan pengendalian kualitas sebagai penunjang dalam pembatasan masalah.

1.7 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian dilakukan pada Gudang penyimpanan barang yang dikelola oleh Toko Bunda Lestari Jaya yang beralamat Jl Muara Bakti Kp Babakan RT 07 RW 04 Babelan, Bekasi, Penelitian dilakukan pada tanggal 01 September 2018 sampai 01 November 2018.

Tabel 1.4 Waktu Penelitian pada Bulan September – November 2018

No.	Waktu (WIB)	Kegiatan
1.	07.30 – 07.50	Persiapan buka toko
2.	07.50 – 12.00	Pelayanan (kerja)
3.	12.00 – 13.00	Istirahat
4.	13.00 – 19.10	Pelayanan (kerja)
5.	19.10 – 19.30	Pulang

Sumber : Toko BLJ

1.8 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan skripsi ini terdiri dari beberapa bab berisi uraian singkat dan memperjelas selama mengadakan penelitian, Hal ini dimaksudkan agar pembahasan lebih sistematis dan spesifik sesuai dengan topik, 5 BAB tersebut ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data dan Sistematika Penulisan,

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang metode apa yang digunakan mengenai masalah tersebut, Dalam bab ini juga dimuat *flowchart* sebagai kerangka secara sistematika bagaimana penelitian ini dilakukan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang hasil analisis & pembahasan bagaimana usulan yang diberikan untuk meningkatkan metode 5R pada gudang penyimpanan barang Toko Bunda Lestari Jaya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi catatan sumber yang digunakan untuk menyusun laporan skripsi.

